

PERANCANGAN SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENILAIAN KINERJA PEGAWAI DENGAN METODA TOPSIS DI PT AHASS 13036-TUNAS INTI MOTOR 2 BANDUNG

DECISION SUPPORT SYSTEM DESIGN PERFORMANCE ASSESSMENT ASSESSMENT WITH TOPSIS METHOD IN PT AHASS 13036-TUNAS INTI MOTOR 2 BANDUNG

Rizkan Dheki L.H¹, M Rajab Fachrizal

¹Universitas Komputer Indonesia

²Universitas Komputer Indonesia

Email : rizkandheki97@gmail.com

Abstrak – Ahass tunas inti motor 2 bandung merupakan salah satu perusahaan yang bergerak pada bidang jasa. Perusahaan ini khususnya menyediakan jasa servis motor. Di setiap perusahaan pasti membutuhkan sistem informasi yang baik dan khususnya perusahaan yang bergerak di bidang jasa pasti membutuhkan sistem informasi yang baik, pada sistem pengolahan pegawai dan data-data agar pada setiap proses nya bisa berjalan dengan baik serta sesuai dengan apa yang diinginkan. Key Performance Indicators atau dapat di singkat menjadi (KPI) merupakan instrument manajemen agar proses dapat dikendalikan (bila terjadi penyimpangan, dapat dikenali untuk dikoreksi), diikuti, dan dipastikan dapat mewujudkan kinerja yang diharapkan atau diinginkan. Metoda Technique Fo Order Preference By Similarity To Ideal Solution, Metoda ini merupakan salah satu metoda yang banyak digunakan untuk menyelesaikan pengambilan keputusan secara praktis

Metoda penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metoda pendekatan objek dan metoda pengembangan sistemnya adalah prototype. Dan analisis sistem berdasarkan hasil pengumpulan data dengan menggunakan metoda primer serta sekunder. Perancangan sistem digambarkan dengan menggunakan usecase diagram, Skenario usecase, aktifitas diagram, sequenc diagram, dan class diagram. Bahasa pemrogramannya menggunakan php, dan Mysql sebagai databasenya.

Hasildari penelitian ini diharapkan dapat membantu PT Ahass honda dalam menilai pegawai serta mengelola data pegawai pada setiap bulannya sehingga mempermudah kepala bengkel dalam membuat laporan.

Kata kunci : sistem informasi, penilaian pegawai, topsis

Abstract - Ahass tunas inti motor 2 bandung is one of the companies engaged in the service sector. This company especially provides motorcycle service. In every company definitely needs a good information system and especially companies engaged in services certainly need a good information system, in the employee processing system and data so that each process can run well and in accordance with what is desired right . Key Performance Indicators (KPI) are management instruments so that the process can be controlled (if a deviation occurs, can be identified to be corrected), followed, and certainly can realize the expected or desired performance. Technique Method Fo Order Preference By Similarity To Ideal Solution, this method is one of the methods widely used to complete practical decision making

The research methoda used by the author is the object approach method and the system development method is a prototype. And system analysis is based on the results of data collection using primary and secondary methods. System design is described using usecase diagrams, usecase scenarios, activiti diagrams, sequenc diagrams, and class diagrams. The program language used is php and Mysql as database.

The results of this study are expected to help PT Ahass Honda in assessing employees and managing employee data every month so as to facilitate the head of the workshop in making reports.

Keyword : information systems, employee assessment, topsis

I. PENDAHULUAN

PT AHASS 13036-tunas inti motor 2 ini sebuah perusahaan yang bergerak pada bidang jasa dan telah memiliki suatu sistem manajemen yang baik guna melayani para pelanggan. Paktor persaingan menjadi masalah utama dalam dunia bisnis khususnya pada perusahaan yang bergerak dibidang jasa, pihak management terus melakukan cara atau mencari strategi yang lain agar pelayanan yang di berikan cepat, memuaskan, dan disenangi oleh pelanggan, dengan cara meningkatkan kinerja pegawai melalui penilaian yang telah ditentukan oleh perusahaan.

(SDM) Sumber daya manusia menjadi menjadi factor yang paling penting dalam setiap kegiatan perusahaan. Hal tersebut berkaitan dengan kompetensi yang harus dimiliki agar dapat mencapai target di perusahaan. Kinerja pegawai harus mengukur untuk melihat sejauh mana tujuan ter realisasikan maka pihak manajemen dapat dengan cepat untuk

membuat keputusan. Sangat besar pengaruh atau manfaat yang di dapat dari penilaian kinerja pegawai, pengaruh nya dapat dirasakan jangka panjang karena lingkaran bisnis berubah secara dinamis. Ukuran kinerja tercermin atau tergambarkan pada Key Performance Indicators (KPI). Key Performance Indicators (KPI) merupakan instrument manajemen agar prosesnya dapat dikendalikan (bila menyimpang, dan bisa dikenali untuk dikoreksi), diikuti, serta dipastikan dapat mewujudkan kinerja yang diharapkan oleh perusahaan. Salah satu cara agar dapat mencapai indikator yang baik dalam suatu penilaian kinerja pegawai dengan menggunakan metoda KPI. Kepuasan pelanggan merupakan salah satu kunci atau ukuran keberhasilan bagi setiap pengembangan dan implementasi suatu sistem informasi di perusahaan. Kualitas layanan yang baik bukan berasal dari sudut pandang atau persepsi dari perusahaan atau pihak penyedia jasa, melainkan berasal dari sudut pandang atau persepsi para pelanggan. Pelanggan yang merasakan layanan dan perusahaan lah yang menentukan kualitas layanan. Persepsi pelanggan terhadap kualitas layanan merupakan penilaian yang menyeluruh atas keunggulan suatu layanan. Metoda (TOPSIS) Technique For Order Preference By Similarity To Ideal Solution, Metoda ini merupakan salahsatu metoda yang sering atau paling banyak digunakan untuk menyelesaikan suatu keputusan atau pengambilan keputusan secara praktis. TOPSIS sendiri memiliki konsep yang dimana alternatif yang telah terpilih merupakan alternatif terbaik yang memiliki jarak terpendek dari solusi ideal positif dan jarak terjauh dari solusi ideal negative Semakin banyaknya factor yang harus diperhatikan atau pertimbangkan dalam proses pengambilan keputusan, maka akan semakin relatif sulit juga untuk mengambil keputusan yang terhadap pada suatu permasalahan. Apalagi upaya pengambilan keputusan dari permasalahan. Selain itu mempertimbangkan berbagai factor atau kriteria yang beragam, juga melibatkan beberapa orang pengambil keputusan. Permasalahan tersebut dikenal dengan permasalahan Multiple Criteria Decision Making (MCDM). Dengan kata lain, MCDM dapat disebut juga sebagai suatu pengambilan keputusan untuk memilih alternatif terbaik dari sejumlah alternatif berdasarkan beberapa kriteria tertentu yang telah di tentukan. Metoda TOPSIS digunakan sebagai salah satu upaya untuk menyelesaikan permasalahan (MCDM) Multiple Criteria Decision Making. Hal ini disebabkan konsep yang sederhana dan mudah dipahami, komputasinya efisien dan memiliki kemampuan untuk mengukur kinerja relatif dari alternatif-alternatif keputusan yang di ambil.

Akan tetapi pada PT ahas honda tunas inti motor 2 bandung ini terdapat kekurangan yaitu dalam proses penilaian yang terdapat pada PT ahas honda tunas inti motor 2 bandung masih dilakukan secara manual mulai dari proses data pegawai dan penilaian pegawai. Masing-masing proses tersebut masih terdapat permasalahan yang sama yaitu, masih dilakukan secara manual mulai dari penilaian yang di tulis dan nantinya akan di rekap ke buku besar, penilaian dilakukan per divisi dan membutuhkan banyak kertas. Terkadang sering terjadi kesalahan dalam penilaian, serta sering terjadinya penumpukan kertas yang dapat mengakibatkan data tercampur dan bahkan data hilang.

Perbedaan Riset penulis dengan penulis lain, penelitian yang dilakukan oleh Fariz Sulistyawan, Tutut Wuriyanto, Yohanes Y. Subiyantoro yang berjudul “SISTEM INFORMASI PENILAIAN KINERJA PEGAWAI MENGGUNAKAN METODA GRAPHIC RATING SCALES DAN 360 DERAJAT” yang memiliki tujuan yaitu, untuk membangun sebuah Sistem Informasi Penilaian Pegawai dengan metoda Graphic rating Scales dan 360 derajat. Yang dapat membantu perusahaan mengevaluasi kinerja pegawainya.

Perbedaan dengan penulis terdapat pada Menggunakan metoda Graphic Rating Scales Dan 360 Derajat. Sedangkan proses penilaian yang di usulkan penulis menggunakan metoda topsis sebagai sistem pendukung keputusannya. Tujuan di buatnya sistem ini agar memudahkan perusahaan untuk mengola penilaian kinerja pegawai dan membuat laporan.

II. KAJIAN PUSTAKA

- Definisi Sistem Informasi

“Sistem informasi adalah suatu sistem di suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan akan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi tersebut yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi agar dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan – laporan yang dibutuhkan.” [1]

- Definisi Pegawai

“Kepegawaian atau pegawai merupakan sebuah kegiatan mengelola sumber daya manusia pada suatu organisasi. Kepegawaian adalah seutu kegiatan mengelola kewajiban, kepangkatan, pembinaan pegawai dan hak-hak yang harus diperoleh oleh pegawai tersebut. Untuk dapat mengelola tenaga kerja manusia haruslah mengelola (mental dan fikirannya karena keduanya merupakan modal utama yang sangat di perlukan dalam menunjang kesuksesan suatu organisasi “ [2]

III. METODA PENELITIAN

- Metoda Penelitian

Metoda penelitian merupakan sebuah cara atau proses ilmiah untuk mencari, dan memperoleh data, dimana data tersebut akan digunakan sebagai faktor pendukung untuk membuat suatu karya ilmiah atau penelitian. Pada penelitian ini penulis menggunakan metoda pendekatan deskriptif yang dimana pada metoda ini sangat cocok digunakan untuk penelitian, dikarenakan pendekatan deskriptif merupakan salah satu metoda pendekatan untuk menganalisis status suatu organisasi, kondisi, objek, kondisi, dan bisa juga suatu kejadian pada masa sekarang.

- Metoda Pengumpulan data

Pada metoda pengumpulan data penulis menggunakan dua cara untuk mengumpulkan data, yang pertama adalah metoda pengumpulan data primer yaitu dengan cara *observasi dan wawancara* secara langsung dengan kepala bengkel AHASS tunas tunas inti motor 2 bandung dan yang kedua adalah metoda pengumpulan data sekunder yaitu menggunakan dokumen pendukung yang ada di perusahaan yang memiliki hubungan dengan penelitian.

- Metoda Pendekatan Sistem

Metoda pendekatan sistem yang di gunakan oleh penulis di dalam skripsi ini yaitu, metoda pendekatan sistem yang berorientasi objek. Metoda pendekatan sistem ini merupakan metoda yang melihat langsung kepada suatu kelompok objek, dimana pada objek tersebut saling berhubungan di dunia nyata. Tujuan dari metoda pendekatan sistem berorientasi objek ini adalah ketika di akhir penelitian pengembangan perangkat lunak diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pengguna, dilakukan tepat waktu, mempermudah penggunaan, serta mudah dipahami oleh pengguna.

- Metoda Pengembangan Sistem

Metoda pengembangan prototype yang di pakai oleh penulis, karena pada saat proses pengumpulan data penulis terus datang ke tempat penelitian, untuk memastikan data yang di kumpulkan sudah benar-benar lengkap dan sesuai kebutuhan.

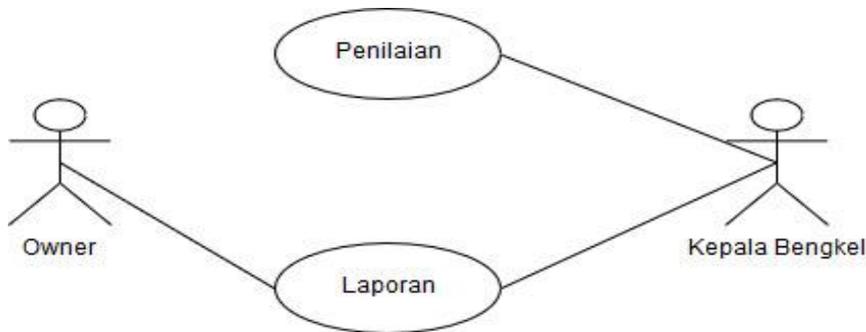
- Alat Bantu Analisis Perancangan

Alat bantu analisis perancangan yang digunakan oleh penulis pada karya tulis ini yaitu *usecase diagram*, skenario *usecase*, aktifitas diagram, *sequenc diagram*, *class diagram*, *deployment diagram* dan *componen diagram*

- Analisis Proses Yang Berjalan

Berikut adalah analisis prosedur yang sedang berjalan di *PT AHASS 13036-tunas inti motor 2 bandung* :

1. Usecase diagram yang sedang berjalan



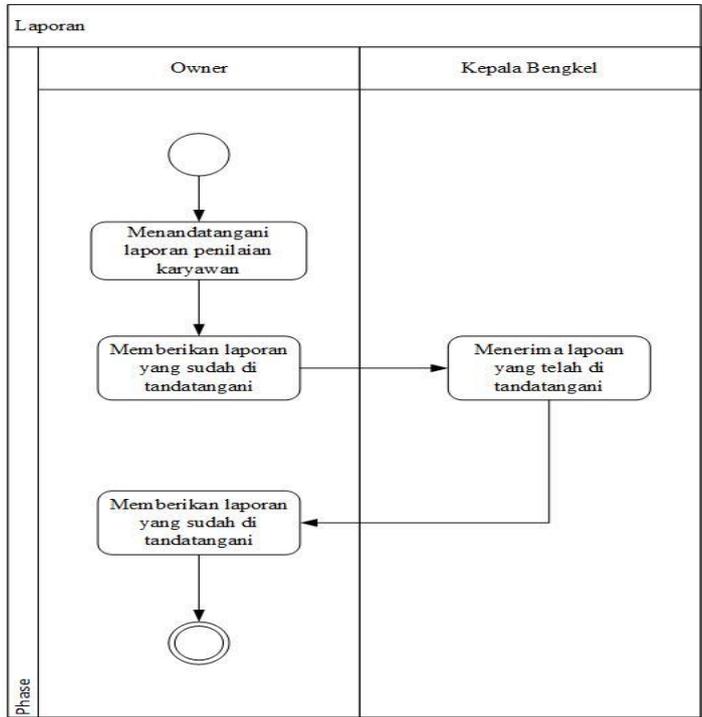
Gambar 1
UseCase Diagram Yang Sedang Berjalan

2. Aktifitas Diagram Yang Sedang Berjalan



Gambar2

Aktifitas Diagram Penilaian Yang Sedang Berjalan



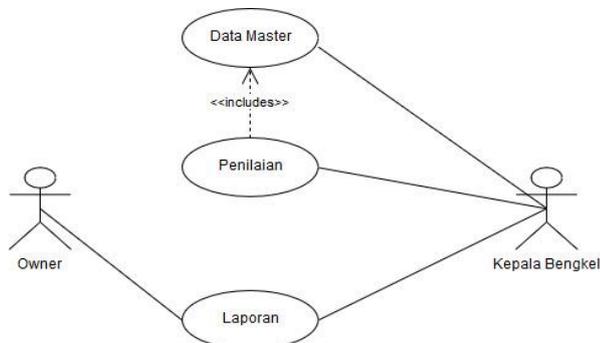
Gambar 3

Aktifitas Diagram Laporan Yang Sedang Berjalan

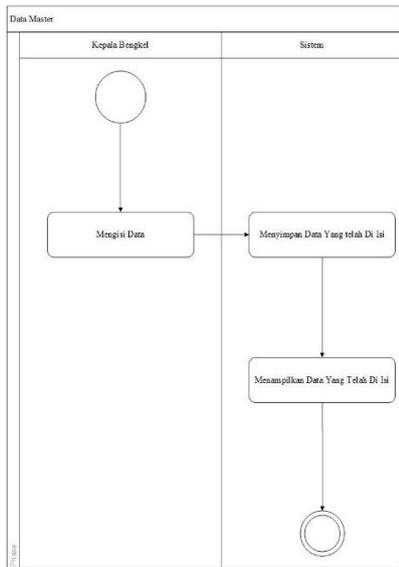
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

perancangan system memiliki tujuan yaitu untuk menghasilkan sistem informasi penilaian kinerja pegawai di PT AHASS 13036-tunas inti motor 2 bandung. Rancangan system yang diusulkan tidak jauh berbeda dengan proses yang sedang berjalan, akan tetapi ada perbedaan yang cukup besar yaitu adanya proses pengolahan data yang sudah terkomputerisasi, bertujuan untuk memudahkan kepala bengkel untuk menilai kinerja pegawai dan membuat laporan, dan pada saat pembuatan laporan semuanya sudah terintegrasi dengan satu *database* dan aplikasi. Aplikasi tersebut diharapkan dapat memenuhi kebutuhan.

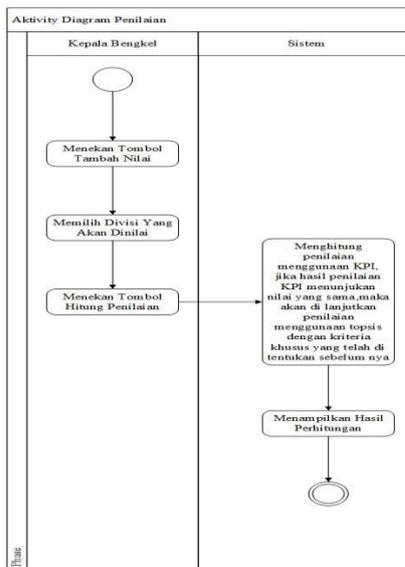
Perancangan prosedur yang di usulkan :



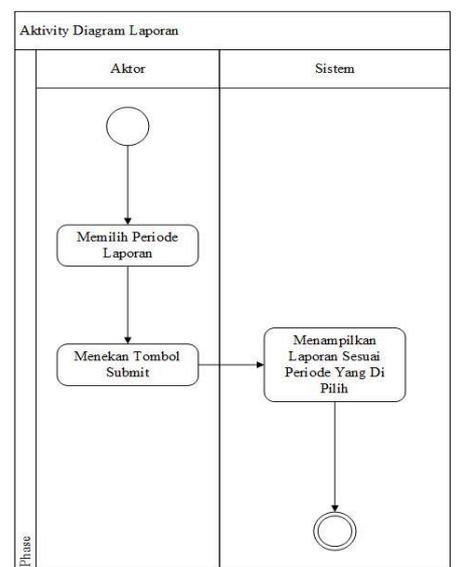
Gambar 4 UseCase Diagram Yang Diusulkan



Gambar 5 Aktivitas Diagram Data Master



Gambar 6 Aktivitas Diagram Penilaian



Gambar 7 Aktivitas Diagram Laporan

- Implementasi perangkat lunak

Di bagian Implementasi Peneliti menggunakan perangkat lunak pendukung dalam proses pembuatan program aplikasi Penilaian kinerja pegawai dan berikut adalah beberapa aplikasinya:

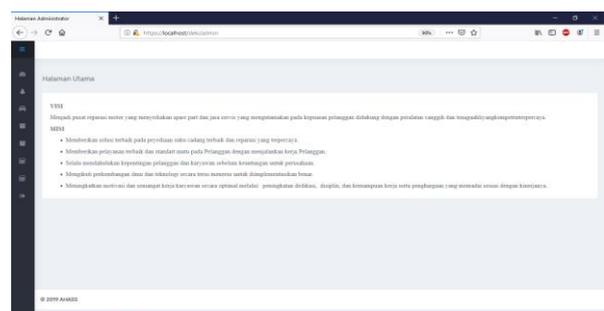
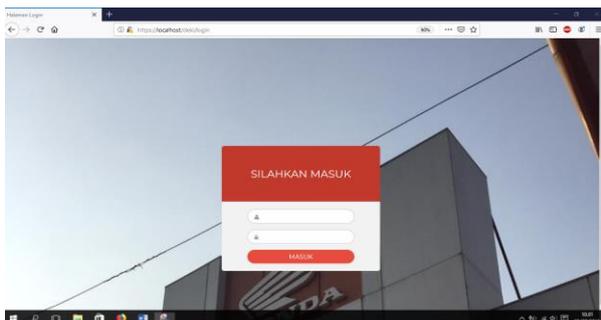
 1. *MySQL* dipilih sebagai database yang digunakan dengan pertimbangan bahwa jumlah data yang diolah cukup banyak.
 2. Perangkat lunak yang digunakan sebagai *tools* pembangun aplikasi adalah *Sublime*
 3. Bahasa pemrograman yang digunakan oleh penulis adalah pemrograman *php* dan web server nya yaitu *xampp*
 4. Sistem operasi yang digunakan dalam pembangunan dan pengujian aplikasi ini adalah *Microsoft Windows 10*.

- Implementasi perangkat keras

Perangkat keras yang dibutuhkan berdasarkan kebutuhan pada perusahaan yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut:

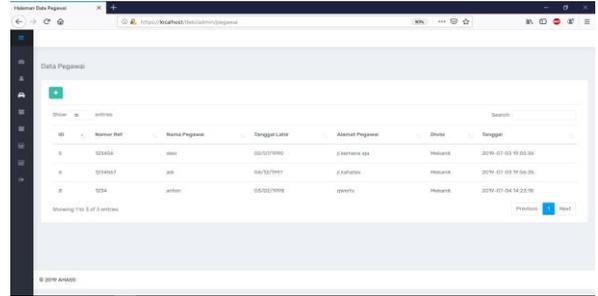
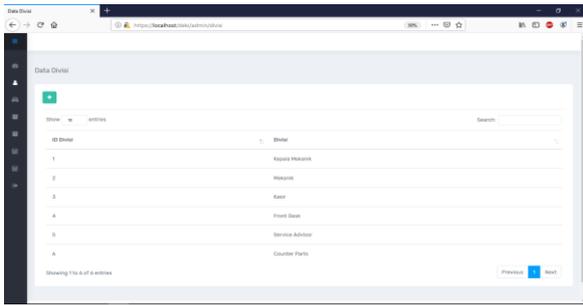
 1. *Processor Intel inside*
 2. *Memory 2 Giga Byte*
 3. *Harddisk 500 Giga Byte*
 4. *Input/Output printer, Keyboard, mouse, monitor*

- Implementasi antarmuka (Screenshot)



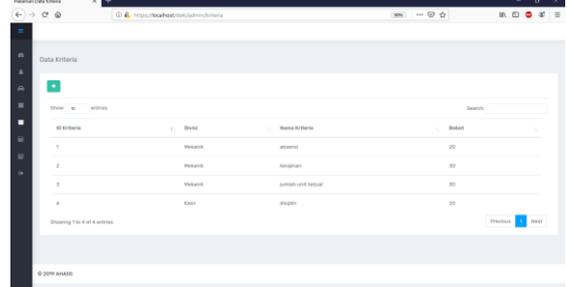
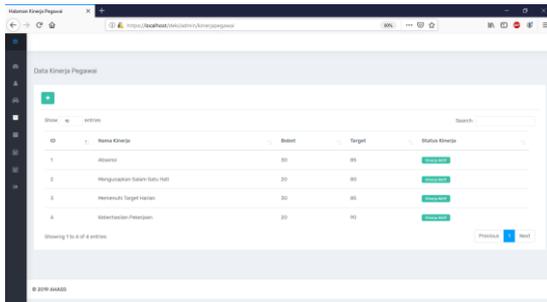
Gambar 8 halaman login

Gambar 9 halaman utama



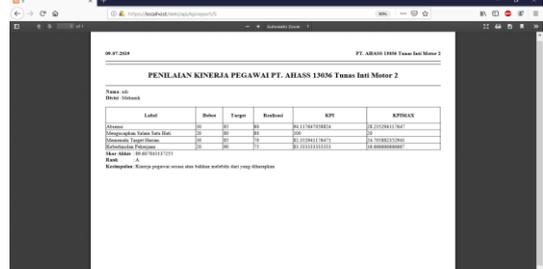
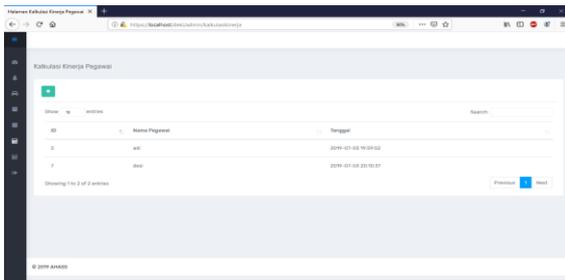
Gambar 10 halaman data divisi

Gambar 11 halaman data pegawai



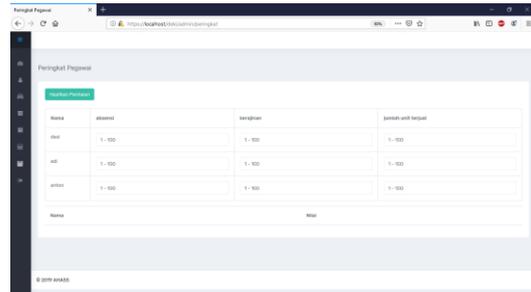
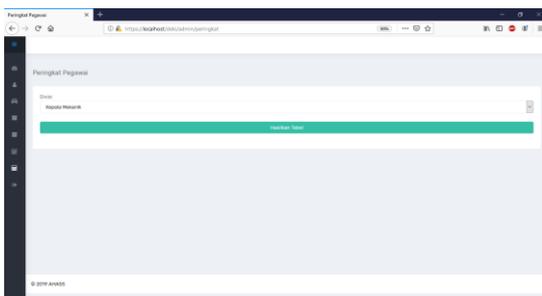
Gambar 12 data kinerja pegawai

Gambar 13 halaman data kriteria



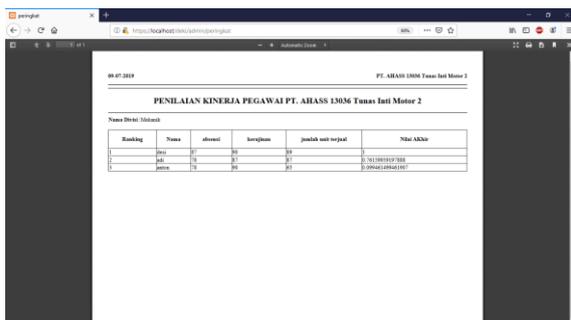
Gambar 14 halaman kalkulasi kinerja pegawai

Gambar 15 halaman hasil cetak kalkulasi penilaian KPI



Gambar 16 halaman peringkat pegawai

Gambar 17 halaman hasil penilaian peringkat pegawai



Gambar 18 halaman cetak hasil penilaian peringkat

V. KESIMPULAN DAN SARAN

- Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dengan melalui beberapa tahapan yaitu analisis, perancangan, pembangunan sistem, pengujian dan implementasi sistem maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Sistem penilaian sudah terkomputerisasi dari mulai data karyawan dan data per divisi sudah tersimpan dengan baik dan mudah bagi owner untuk melihat dan mengontrol setiap bulannya.
2. Proses penilaian pada saat melakukan penilaian kepala bengkel tidak usah repot-repot lagi menuliskan penilaian dan juga tidak akan terjadi lagi kasus penumpukan kertas dan data hilang.
3. Sistem penilaian kinerja pegawai menggunakan metoda topsis merupakan sistem informasi yang dibuat untuk memudahkan kepala bengkel dalam menilai kinerja pegawainya.

- Saran

Sistem Informasi Penilaian Kinerja Pegawai Menggunakan Metoda Topsis ini dapat dikembangkan lagi menjadi lebih baik dan sesuai kebutuhan yang berkembang dimasa yang akan datang, serta dapat mencapai tahap dimana Sistem Informasi Penilaian Kinerja Pegawai Menggunakan Metoda Topsis ini menjadi lebih baik lagi untuk memperbaiki kekurangan pada sistem ini.

Saran untuk sistem ini Sebaiknya di operasikan secara online dikarenakan sistem berbasis website.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Muhammad muslihudin dan oktafianto, “Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Menggunakan Model Terstruktur Dan UML”, 1st ed, Yogyakarta : ANDI, 2016

[2] Fenny Syafariani. R, dan Fachlevi. Mohamad Reza (30 jun 2019) “PERANCANGAN SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN BERBASIS WEBSITE DI BAGIAN KEPAGAWAIAN SDN BINAKARYA I KABUPATEN GARUT” [online], 2017 , Available: <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/simet/article/viewFile/1436/1099>